

## ABSTRAK

Konstruksi di Indonesia pada saat ini terdapat banyak permasalahan mengenai ketidakefisienan dalam pelaksanaan konstruksinya. Pengerjaan konstruksi proyek ini dimulai sejak Desember 2010 dan direncanakan selesai pada Desember 2011. Namun sampai April 2012 proyek pengerjaan konstruksi ini belum selesai. Survei awal, keterlambatan ini disebabkan oleh kendala teknis, seperti faktor tenaga kerja, faktor material, dan faktor peralatan. Serta kendala non teknis, seperti tidak adanya perencanaan yang baik dan terstruktur. Penelitian ini bertujuan agar dapat membantu kontraktor untuk memperbaiki kinerja pelaksanaan proyek dengan mengidentifikasi *waste* dan memberikan usulan perbaikan untuk mereduksi *waste* yang ditimbulkan.

Penelitian ini dilakukan untuk memperbaiki kinerja pelaksanaan proyek dengan mereduksi *waste* yang ditimbulkan. Studi kasus pada penelitian ini yaitu di proyek rekonstruksi Gedung Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang, dan Pemukiman Sumatera Barat. Proses identifikasi *waste* menggunakan wawancara mendalam dan melihat kondisi proyek saat ini menggunakan *current state mapping*. Data yang dikumpulkan adalah gambaran umum proyek, struktur organisasi, daftar aktivitas proyek, laporan kemajuan pelaksanaan proyek (kurva S), dan laporan pemakaian material utama. Setelah itu dilakukan pengolahan data dengan lima tahapan yaitu: mengidentifikasi *waste* yang timbul pada proyek rekonstruksi Gedung Dinas Prasarana Sumatera Barat yang dapat mengakibatkan keterlambatan proyek tersebut, mengklasifikasi *waste* menurut lima prinsip *lean thinking*, mengevaluasi *waste* menggunakan teknik *lean construction*, memberikan usulan perbaikan dan menggambarannya pada *future state mapping*, serta selanjutnya adalah menganalisis usulan perbaikan yang diberikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada lima jenis *waste* yang timbul di proyek, setelah itu pengklasifikasian jenis *waste* tersebut ke dalam prinsip *lean construction* untuk diusulkan perbaikan *waste* pada prinsip *value* dan *flow* dapat diusulkan dengan menggunakan metode *supply chain management* agar tercipta hubungan baik antar semua pihak, *waste* pada prinsip *pull*, dapat diusulkan dengan menggunakan filosofi *just in time* seperti sistem kanban, *waste* pada prinsip *perfection*, dapat diusulkan menggunakan konsep *huddle meetings* yaitu forum yang dilakukan dengan melakukan rapat harian dan rapat mingguan. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan melakukan implementasi usulan yang telah diberikan agar dapat diketahui seberapa besar kontribusi usulan perbaikan terhadap kinerja proyek.

**Kata Kunci :** konstruksi, keterlambatan, *waste*, *lean construction*, *just in time*, *supply chain management*, *huddle meetings*

## **ABSTRACT**

*There are many issues regarding the inefficiencies in the implementation of construction in Indonesia at this time. The construction project began in December 2010 and scheduled for completion in December 2011. But until April 2012 the construction project was not completed. Initial survey, the delay was caused by technical problems, such as the factor of labor, material factors and factor equipment. As well as non-technical obstacles, such as lack of good planning and structured. This study aims to help contractors to improve the performance of the project by identifying waste and proposes improvements to reduce waste generated.*

*Research is underway to improve the performance of the project by reducing the waste generated. The case study in this research is in building reconstruction project of Road Infrastructure Agency, Spatial Planning and Settlement of West Sumatra. Waste identification process using in-depth interviews and a look at the current condition of the project using the current state mapping. The data collected is an overview of the project, organizational structure, a list of project activities, project implementation progress report (S curve), and reports of the use of primary materials. Once it is done processing the data with five stages: identifying waste arising in reconstruction projects building roads Tata Infrastructure Office and residential space western Sumatra which can result in a delay of the project, classifying waste according to the five principles of lean thinking, evaluating waste using lean construction techniques, providing proposed improvements and describe the future state mapping, and further analyze the proposed improvements are given.*

*The results of this study indicate that there are five types of waste arising in the project, after which the classification of types of waste into the principles of lean construction for the proposed improvements to the principle of value and waste flow can be proposed by using the methods of supply chain management in order to create good relations between all parties, waste on the pull principle, can be proposed by using just-in-time philosophy as kanban systems, waste on the principle of perfection, it can be proposed using the concept of the forum huddle meetings conducted by daily meetings and weekly meetings. This research can be developed to implement the proposals have been given in order to know how much contribution to the performance improvement of the proposed project.*

*Keywords: construction, delays, waste, lean construction, just in time, supply chain management, huddle meetings*